

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

EVELINA AGUSTINI SINAGA

NPM : 16 833 0199



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/7/22

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**Oleh:
EVELINA AGUSTINI SINAGA
NPM : 16 833 0199**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/7/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/7/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama Mahasiswa : Evelina Agustini Sinaga

No. Stambuk : 16.833.0199

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui:
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Linda Lores, SE, MSi)

Pembimbing II

(Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA)

Ketua Program Studi

(Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si.CA)

Dekan

(Dr. Ihsan Effendi, MSi)

Tanggal / Bulan / Tahun Lulus: 15 Juni 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Juni 2018



pernyataan,

EVELINA AGUSTINI SINAGA
NPM. 16 833 0199

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

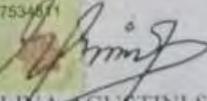
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tria Hartati
NPM : 16.833.0199
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), Mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 25 Juni 2018

BETIRAI
TEMPEL  akan
UND6CAHF737534671
6000
RUPIAH

EVELINA AGUSTINI SINAGA
NPM. 16 833 0199

ABSTRACT

This study aims to see the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on the company's financial performance partially on food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable used in this research is CSR. Dependent variable in this research is financial performance measured by ROA, ROS, and NPM. The population used in this research is food and beverages manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period of 2013-2015 as many as 17 companies.

The sampling technique used is purposive sampling technique. The sample obtained in this research is 10 companies. The test used in this research is classical assumption test (normality, heteroskedastisitas, and autocorrelation) which then continued with simple linear regression analysis with three times test because company performance represented by three profitability ratios are ROA, ROS, and NPM, and hypothesis testing (test of determination and t test).

The result of determination coefficient of CSR to ROA is 23,7%. The results of this study indicate that partially, Corporate Social Responsibility (CSR) variables have a significant effect on Return On Assets (ROA). The result of coefficient determination test of CSR to ROS is equal to 16,5%. The results of this study indicate that partially, Corporate Social Responsibility (CSR) variables have a significant effect on Return On Sales (ROS). And the result of coefficient determination test of CSR to NPM is equal to 16,5% which mean partially, Corporate Social Responsibility (CSR) variable significantly influence Net Profit Margin (NPM).

Keywords: Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Sales, Net Profit Margin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di ukur dengan ROA, ROS, dan NPM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 yaitu sebanyak 17 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana dengan tiga kali pengujian dikarenakan kinerja perusahaan di wakili oleh tiga rasio profitabilitas yaitu ROA, ROS, dan NPM, serta pengujian hipotesis (uji determinasi dan uji t).

Hasil uji koefisien determinasi CSR terhadap ROA adalah sebesar 23,7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil uji koefisien determinasi CSR terhadap ROS adalah sebesar 16,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Sales* (ROS). Dan hasil uji koefisien determinasi CSR terhadap NPM adalah sebesar 16,5% yang berarti secara parsial, variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan *Net Profit Margin* (NPM).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Sales, Net Profit Margin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun berkat kerja keras, kesabaran, bantuan, motivasi, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa untuk orang tua, suami, dan anak-anak saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak memberi masukan dan saran.

7. Bapak Drs.Halomoan Situmorang, Ak, MMA selaku dosen pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik penulis selama menimba ilmu di kampus tercinta ini serta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelalaian, keterbatasan waktu dan tenaga, juga kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Serta diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Juni 2018



Penulis

Evelina Agustini Sinaga

16 833 0199

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori – Teori.....	8
2.1.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	8
2.1.1.1 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	8
2.1.1.2 Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.1.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.1.4 Pelaporan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	10
2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	12
2.1.2.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	13

2.1.2.2 <i>Return On Sales</i> (ROS).....	132.1.2.3
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual	16
2.4 Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	19
3.1.1 Jenis Penelitian.....	19
3.1.2 Lokasi Penelitian	19
3.1.3 Waktu Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Sampel.....	20
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2 Analisis Regresi.....	28
3.6.3 Uji Hipotesis	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	31
4.1.2 Penyajian Data Penelitian	33
4.2 Pembahasan Penelitian.....	36
4.2.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	36
4.2.2 Analisis Regresi.....	44
4.2.3 Uji Hipotesis.....	47
4.2.4 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Sampel	21
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian	22
Tabel 4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan.....	34
Tabel 4.3	Data Variabel Penelitian Sub Sektor Makanan Dan Minuman...	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.5	Data Variabel Setelah <i>Logaritma Natural</i> (Ln) Penelitian Sub Sektor Makanan Dan Minuman	38
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas setelah Ln	39
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi I.....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi II	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi III	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Sederhana I	45
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Sederhana II	45
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Sederhana III	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi I.....	48
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi II	48
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi III	49
Tabel 4.16	Uji Parsial I.....	49

Tabel 4.17	Uji Parsial II	50
Tabel 4.18	Uji Parsial III	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas I	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas II	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas III	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman (<i>Food And Beverages</i>)
Lampiran II	Data Variabel Penelitian Sub Sektor Makanan Dan Minuman (<i>Food And Beverages</i>) Tahun 2013-2015
Lampiran III	Data Variabel Penelitian Setelah <i>Logaritma Natural (Ln)</i> Sub Sektor Makanan Dan Minuman (<i>Food And Beverages</i>) Tahun 2013-2015
Lampiran IV	Hasil Uji Normalitas
Lampiran V	Hasil Uji Normalitas setelah Ln
Lampiran VI	Hasil Uji Heteroskedastisitas I
Lampiran VII	Hasil Uji Heteroskedastisitas II
Lampiran VIII	Hasil Uji Heteroskedastisitas III
Lampiran IX	Hasil Uji Autokorelasi I
Lampiran X	Hasil Uji Autokorelasi II
Lampiran XI	Hasil Uji Autokorelasi III
Lampiran XII	Hasil Uji Regresi Sederhana I
Lampiran XIII	Hasil Uji Regresi Sederhana II
Lampiran XIV	Hasil Uji Regresi Sederhana III
Lampiran XV	Hasil Uji Koefisien Determinasi I
Lampiran XVI	Hasil Uji Koefisien Determinasi II
Lampiran XVII	Hasil Uji Koefisien Determinasi III
Lampiran XVIII	Uji Parsial I
Lampiran XIX	Uji Parsial II
Lampiran XX	Uji Parsial III
Lampiran XXI	Tabel DW
Lampiran XXII	Tabel t
Lampiran XXIII	Tabel Checklist <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2013
Lampiran XXIV	Tabel Checklist <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2014
Lampiran XXV	Tabel Checklist <i>Corporate Social Responsibility</i> Tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan yang berkepentingan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak *stakeholders*. Menurut *Global Compact Initiative* (2002:48) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*profit*) melainkan juga kesejahteraan orang (*people*) dan menjamin keberlangsungan hidup (*planet*) (Nugroho, 2007:27-28).

Kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan hidup di Indonesia sudah mulai berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peraturan yang mengatur hal tersebut dalam Undang – Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang – Undang ini mengatur perusahaan – perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Saat ini investor tidak hanya melihat kinerja keuangan suatu perusahaan, karena dianggap sudah tidak relevan lagi. Investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan. Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi

mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus. Sarana tersebut dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Perusahaan mengungkapkan informasi sosial lingkungannya kepada publik selain karena adanya aturan, tetapi juga karena ketertarikan akan banyaknya manfaat dalam pengimplementasian dan pengungkapan CSR. *Corporate social responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin laku produk perusahaan di pasaran maka laba (*profit*) yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya *profit* akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya. Hal ini akan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Namun ada juga pendapat yang melihat bahwa CSR merupakan kegiatan yang membawa kerugian bagi perusahaan karena dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang memboroskan sumber daya perusahaan sehingga menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah dilakukan oleh Eko Adhy Kurnianto (2011) yang menguji Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008). Hasil penelitiannya menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan return saham.

Kemudian pada tahun 2014, Siti Purwaningsih melakukan pengujian yang berjudul *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)*. Dalam penelitiannya, kinerja keuangan diukur dengan ROA, ROE, dan EPS. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *corporate sosial responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *earning per share (EPS)*.

Penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menjadikan ROA sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini menambahkan variabel *Return On Sales (ROS)* sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan. Selain itu, perbedaan terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu menjadikan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian sedangkan penelitian ini menjadikan perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur banyak menimbulkan efek lingkungan dalam proses produksinya seperti pencemaran limbah sehingga perusahaan perlu menerapkan CSR sebagai timbal balik kepada lingkungan disekitarnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen karena secara teoritis ketika perusahaan semakin meningkatkan kegiatan *corporate social responsibility* maka dapat meningkatkan *image* dari perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Alasan penggunaan ROA (*Return On Assets*), ROS (*Return On Sales*), dan NPM (*Net Profit Margin*) dijadikan sebagai indikator kinerja keuangan adalah karena ROA, ROS, dan NPM merupakan rasio profitabilitas yang paling sering disoroti dan mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebagai suatu kinerja yang ingin dicapai perusahaan. ROA, ROS, dan NPM mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Selain itu, ROA dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui prestasi dan kinerja keuangan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Alasan lain ROS (*Return On Sales*) digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah karena ROS mampu menunjukkan efisien atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan. *Return On Sales* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi persentase ROS maka semakin efisien perusahaan tersebut.

Perbedaan pendapat mengenai penting atau tidaknya dilakukan CSR mengakibatkan ada perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosialnya tetapi tak sedikit pula perusahaan yang tidak melakukan hal yang sama. Fenomena perusahaan-perusahaan yang masih belum sadar akan kepedulian terhadap lingkungan tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak terhadap kinerja keuangan mereka. Mengingat sudah adanya UU yang mengatur tentang CSR, sungguh disayangkan jika masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan kebijakan itu. Dampak dari perusahaan lingkungan tersebut diperkirakan akan berpengaruh buruk terhadap kinerja keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin membahas dan mendalaminya lebih jauh melalui penelitian yang berjudul **"Pengaruh Corporate**

Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi perumusan masalah yaitu:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return On Sales (ROS)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Sales (ROS)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan agar lebih meningkatkan tanggung jawab dan kepeduliannya pada lingkungan sosial dan sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi investor dan calon investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran untuk mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak hanya dilihat pada ukuran-ukuran moneter.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan tentang penerapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga bisa menilai perusahaan yang peduli dengan tanggung jawab sosialnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-Teori

2.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2.1.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup tiga dimensi yang lebih populer dengan singkatan 3P, yaitu: mencapai keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam atau bumi (*planet*). Ketiga komponen inilah yang saat ini kerap dijadikan dasar perencanaan, implementasi dan evaluasi (pelaporan) program-program *corporate social responsibility* yang kemudian dikenal dengan *triple bottom line*. Melalui *corporate social responsibility* dampak sosial lebih buruk dapat dicegah baik langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan usaha, karena CSR itu sendiri sangat penting tidak hanya bagi masyarakat melainkan juga untuk perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus sadar bahwa CSR merupakan bagian dari pembangunan citra perusahaan (*corporate image building*).

Perusahaan dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan (Williams, 2001:123).

Menurut Wibisono (2007:8), “CSR merupakan tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan, dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”.

Berdasarkan definisi dari beberapa sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) adalah

tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial dan lingkungan.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Crowther David (2008) dalam Nor Hadi (2011: 59) mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi 3 yaitu :

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktifitas yang telah dilakukan.
3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

2.1.1.3 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memberikan perhatian kepada tiga hal yaitu laba, lingkungan dan masyarakat (A.B Susanto, 2009:13). Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan dividen bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah.

Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang (A.B Susanto, 2009:13).

Dalam A.B. Susanto (2009:14-15), dari sisi perusahaan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR, yaitu:

1. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yang diterima perusahaan.
2. Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis.
3. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
4. CSR yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya.
5. Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset *Roper Search Worldwide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
6. Insentif-insentif lainnya seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya.

2.1.1.4 Pelaporan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Laporan tanggung jawab sosial merupakan laporan aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi bagian tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku terakhir (Nor Hadi 2011:206).

Pengungkapan (*disclosure*) berkaitan dengan penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain yang dinyatakan dalam statemen keuangan utama (Suwardjono, 2011: 134). Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan (*disclosure*) yaitu untuk siapa informasi diungkapkan, apa tujuan informasi tersebut, berapa banyak informasi yang diungkapkan.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) (Tri Siwi Nugrahani, 2009: 50). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan minimum yang harus diungkapkan (diwajibkan peraturan). Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan yang berlaku, sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam mengambil keputusan.

Menurut Nor Hadi (2011:206), “Tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability report*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan (*annual report*) yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)”.

Salah satu panduan pelaporan yang banyak digunakan sebagai standar pelaporan saat ini oleh perusahaan untuk mendukung pembangunan berkesinambungan adalah *Global Reporting Initiative (GRI)*.

2.1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011: 2). Pada dasarnya, kinerja keuangan perusahaan menggambarkan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan dan

mencerminkan pencapaian prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu yang diukur dengan menggunakan alat pengukur kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana perbandingan tersebut menunjukkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan. Meskipun menggunakan data yang bersifat historis, sebenarnya rasio keuangan bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan di masa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA di dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut semakin baik.

Rumus *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.2.2 Return On Sales (ROS)

Return On Sales (ROS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada penjualan, dengan membagi laba bersih terhadap total penjualan. ROS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, ROS yang rendah menunjukkan ketidakefisienan kinerja keuangan perusahaan. Rumus *return on sales* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.2.3 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur besarnya persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* yang besar maka menunjukkan perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya. Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai CSR telah beberapa kali dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)	Hasil Penelitian
1.	Eko Adhy Kurnianto (2011)	Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Return On Equity (ROE), Return Saham</i>	CSR tidak berpengaruh terhadap nilai ROE dan Return saham
2.	Felyna Priyanka (2013)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>High Profile</i> Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM)</i>	CSR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE, ROA, dan NPM. Tetapi untuk EPS, CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap EPS.
3.	Pesta Ria Pratiwi Hutahaean (2014)	Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Industri Perbankan Indonesia Terhadap	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<i>Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CSR (ketenagakerjaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

		Profitabilitas Dan Struktur Permodalan Perusahaan Periode 2010-2012			
4.	Siti Purwaningsih (2014)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)	<i>Corporate Sosial Responsibility</i>	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA, ROE, dan EPS)	Secara parsial <i>Corporate Sosial Responsibility</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS)
5.	Rizki Anshari Rafianto (2013)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2012)	Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Kinerja Keuangan	Secara simultan kinerja lingkungan dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sumber : Diolah Penulis (2017)

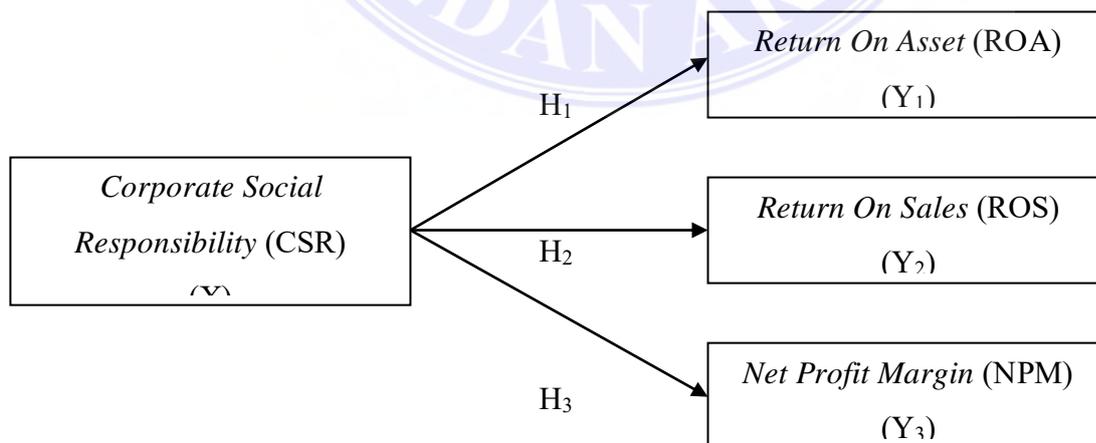
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Sales* (ROS) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini berbeda dari penelitian pada umumnya karena menggunakan 1 variabel independen (variabel x) dan 3 variabel dependen (variabel y).

(*Corporate Social Responsibility* - CSR) merupakan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai ROA, ROS, dan NPM tinggi akan dinilai memiliki citra perusahaan yang baik.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:93), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

H₂ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Sales* (ROS).

H₃ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2007 : 30), “Penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”. Penelitian ini menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variabel yang

mempengaruhi. Sementara ROA, ROS, dan NPM sebagai indikator kinerja keuangan yang merupakan variabel yang dipengaruhi.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan empat bulan dimulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Untuk lebih jelasnya disajikan waktu penelitian pada tabel 3.1 berikut dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2017 - 2018			
		Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul Skripsi	■			
2	Pembuatan Proposal	■			
3	Bimbingan Proposal		■		
4	Seminar Proposal			■	
5	Pengumpulan Data dan Analisis data			■	
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi			■	
7	Seminar Hasil				■
8	Sidang Meja Hijau				■

Sumber : Penulis (2017)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008 : 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015 yaitu sebanyak 17 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008 : 116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008 : 122).

Kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015.
- b. Perusahaan yang tidak *delisting* selama periode 2013-2015.
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih di laporan keuangan.
- d. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya.

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman (<i>food and beverages</i>) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015	17
2	Perusahaan yang <i>delisting</i>	(4)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(2)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR	(1)
Total		10

Sumber : Diolah Penulis (2017)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman (*food and beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id (diolah peneliti 2017)

7 kode & nama perusahaan yang batal menjadi sample adalah

1. ADES (PT Akasha Wira International Tbk)
2. ALTO (PT Tri Banyan Tirta Tbk)

3. CAMP (PT Campina Ice Cream Industry Tbk)
4. CLEO (PT Sariguna Primatirta Tbk)
5. PSDN (PT Prashida Aneka Niaga Tbk)
6. SKBM (PT Sekar Bumi Tbk)
7. STTP (PT Siantar Top Tbk)

Ketujuh perusahaan diatas tidak terpilih menjadi sample karena tidak memenuhi keempat kategori yang telah di sebutkan diatas.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CSR *Disclosure* dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative* (GRI) yang terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*, dari ketiga fokus pengungkapan tersebut dipecah lagi menjadi 6 indikator yaitu ekonomi / *economic* (EC), lingkungan/ *environment* (EN), praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak/ *labor* (LA), hak asasi manusia/ *human rights* (HR), masyarakat/ *society* (SO) dan tanggung jawab produk/ *product responsibility* (PR). Item yang di ungkapkan berjumlah 79 pengungkapan dengan rincian sebagai berikut: indikator kinerja ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), tenaga kerja (14 item), hak asasi manusia (9 item), sosial (8 item), dan produk (9 item) (Indrawan, 2011: 58).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) dengan rumus (Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami, 2008: 178) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan

Σx_{ij} : Jumlah pengungkapan CSR perusahaan (1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan)

N_j : Jumlah item untuk perusahaan sebesar 79 indikator

Dalam penelitian ini, CSR diukur menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dengan mengacu pada indikator CSR. Metode *content analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian (*checklist*) antara *item* yang terdapat pada indikator CSR dengan informasi pengungkapan CSR yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan dan kemudian memberikan skor (*scoring*) untuk setiap *item*. Pemberian skor dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana skor pengungkapan untuk setiap item dibedakan menjadi dua dengan perincian sebagai berikut:

1. Skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan informasi untuk *item* yang dimaksud
2. Skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan informasi untuk *item* yang dimaksud

Setelah dilakukan *checklist* dan *scoring* menggunakan variabel *dummy*, kemudian jumlahkan item yang diungkapkan oleh perusahaan lalu membagikannya dengan 79 indikator perusahaan. Hasil perhitungan tersebutlah yang digunakan sebagai data untuk perhitungan dalam penelitian ini.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Return On Assets* (Y_1)

Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya (Husnan, 2013: 24). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Sales* (Y_2)

Return On Sales merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada penjualan, dengan membagi laba bersih terhadap total penjualan. ROS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum, ROS yang rendah menunjukkan ketidakefisienan kinerja keuangan

perusahaan. Rumus *return on sales* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (Y_3)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka yang ada di laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan data kualitatif yang digunakan adalah laporan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan sampel.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai dengan 2015. Data penelitian tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana dengan tiga kali pengujian dikarenakan kinerja perusahaan diwakili oleh tiga rasio profitabilitas yaitu ROA, ROS, dan NPM, serta pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik menggunakan analisis statistik dengan program SPSS versi 17.0. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014 : 163), “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang terdistribusi secara normal”. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model yang diuji, maka dapat dideteksi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$

maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Menurut Priyatno (2014 : 166), dasar kriteria dalam pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut:

1. $dU < DW < 4-dU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ artinya terjadi autokorelasi.
3. $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.6.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen. Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan tiga kali karena terdapat tiga variabel dependen yang masing-masing harus di uji secara terpisah. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta X \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta X \dots\dots\dots (2)$$

$$Y_3 = \alpha + \beta X \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan

Y_1 = *Return On Asset (ROA)*

Y_2 = *Return On Sales (ROS)*

Y_3 = *Net Profit Margin (NPM)*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

H_1 = variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel untuk $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika t hitung < t tabel

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika t hitung > t tabel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung CSR (2,951) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,048) dan signifikansi $0,006 < 0,05$.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROS. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung CSR (2,352) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,048) dan signifikansi $0,026 < 0,05$.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung CSR (2,352) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,048) dan signifikansi $0,026 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran bagi investor dan calon investor, bagi perusahaan, serta bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi investor dan calon investor

Investor harus mempertimbangkan keberlanjutan dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan melakukan pengungkapan CSR yang berkesinambungan akan memiliki citra yang baik dimata konsumen. Dapat menjadi pedoman dalam menentukan langkah dalam berinvestasi, dengan memperhatikan pengungkapan aktivitas CSR.

2. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maka disarankan kepada manajemen perusahaan agar tetap melaksanakan program CSR secara *continue* atau berkesinambungan tiap tahunnya sebagai bentuk kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menambah periode penelitian, agar dapat memberikan gambaran yang luas dan terkini mengenai kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Serta untuk memberikan jawaban apakah CSR memberikan pengaruh untuk kinerja keuangan suatu perusahaan atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B., Susanto, 2009. **Reputation-Driven Corporate Social Responsibility**, Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011. **Analisis Laporan Keuangan**, Alfabeta, Bandung.
- Gunawan, Barbara dan Suharti Sri Utami, 2008. **“Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan”**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan No 2 Volume 7.
- Hadi, Nor, 2011. **Corporate Social Responsibility**, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Husnan, Ahmad, 2013. **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hutahaean, Pesta Ria Pratiwi, 2014. **“Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Industri Perbankan Indonesia Terhadap Profitabilitas Dan Struktur Permodalan Perusahaan Periode 2010-2012”**, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Indrawan, Danu Candra, 2011. **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan**. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kurnianto, Eko Adhy, 2011. **“Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 - 2008)”**, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nugrahani, Tri Siwi, 2009. **Perbedaan Karakteristik Perusahaan High dan Low Profile Pada Pengungkapan Sukarela, Tanggung Jawab Sosial, Likuiditas, Solvabilitas dan Size**, Jurnal Amenika UPY Volume 3. 2009.
- Nugroho, Yanuar, **10 Nopember 2007, “Dilema Tanggung Jawab Korporasi”**, Kumpulan Tulisan, www.unisosdem.org (dilihat pada tanggal 11 Januari 2017)
- Priyanka, Felyna, 2013. **”Pengaruh Pengungkapan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011”**, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, 2014. **SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis**, Edisi I, Andi, Yogyakarta.

- Purwaningsih, Siti, 2014. **“Pengaruh *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)”**, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Rafianto, Rizki Anshari, 2013. **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2012)”**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.
- Sugiyono, 2007. **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.
- _____, 2008. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Keduabelas, Alfabeta, Bandung.
- _____, 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, Alfabeta, Bandung.
- Suwardjono, 2011. **Teori Akuntansi Perekayasaaan Pelaporan Keuangan**, BPFE, Yogyakarta.
- Wibisono, 2007. **Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility**, Media Grapka, Surabaya.
- Williams, Chuck., penterjemah oleh Napitupulu, M. Sabarudin., 2001. **Manajemen**, Salemba Empat, Jakarta.

Lampiran I

Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman (*Food And Beverages*)

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.sahamok.com (diolah)

Lampiran II

Data Variabel Penelitian Sub Sektor Makanan Dan Minuman (*Food And Beverages*) Tahun 2013-2015

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	CSR	ROA	ROS	NPM
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2013	0,646	6,906	8,547	8,547
			2014	0,633	5,036	7,225	7,225
			2015	0,684	4,183	6,306	6,306
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	0,456	0,001	0,000	0,000
			2014	0,456	0,001	1,054	1,054
			2015	0,456	6,888	2,936	2,936
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	2013	0,468	31,198	31,197	31,197
			2014	0,481	28,819	32,693	32,693
			2015	0,481	18,496	27,348	27,348
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2013	0,861	1351,627	2787,470	2787,470
			2014	0,861	10,162	8,472	8,472
			2015	0,886	11,389	9,531	9,531

5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,823	6,609	54,980	54,980
			2014	0,886	5,653	7,652	7,652
			2015	0,911	5,300	7,598	7,598
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2013	0,797	66,909	33,476	33,476
			2014	0,848	35,322	26,370	26,370
			2015	0,861	23,972	18,678	18,678
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2013	0,747	10,851	8,767	8,767
			2014	0,747	3,794	2,758	2,758
			2015	0,747	11,166	8,547	8,547
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,747	8,669	10,496	10,496
			2014	0,759	8,979	80,070	80,070
			2015	0,772	9,744	12,127	12,127
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2013	0,696	3,788	2,017	2,017
			2014	0,696	1,920	0,949	0,949
			2015	0,709	4,827	2,443	2,443
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2013	0,823	11,564	9,396	9,396
			2014	0,848	9,750	7,264	7,264
			2015	0,848	14,808	11,930	11,930

Sumber: Data laporan keuangan di BEI (diolah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	LN_CSR	LN_ROA	LN_ROS	LN_NPM
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2013	-0,438	1,932	2,146	2,146
			2014	-0,457	1,617	1,978	1,978
			2015	-0,380	1,431	1,841	1,841
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	-0,786	-7,074	-8,346	-8,346
			2014	-0,786	-7,256	0,053	0,053
			2015	-0,786	1,930	1,077	1,077
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	2013	-0,759	3,440	3,440	3,440
			2014	-0,732	3,361	3,487	3,487
			2015	-0,732	2,918	3,309	3,309
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2013	-0,150	7,209	7,933	7,933
			2014	-0,150	2,319	2,137	2,137
			2015	-0,121	2,433	2,255	2,255
5	INDF	PT Indofood Sukses	2013	-0,195	1,888	4,007	4,007
			2014	-0,121	1,732	2,035	2,035

		Makmur Tbk	2015	-0,093	1,668	2,028	2,028
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2013	-0,226	4,203	3,511	3,511
			2014	-0,165	3,565	3,272	3,272
			2015	-0,150	3,177	2,927	2,927
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2013	-0,292	2,384	2,171	2,171
			2014	-0,292	1,333	1,014	1,014
			2015	-0,292	2,413	2,146	2,146
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	-0,292	2,160	2,351	2,351
			2014	-0,275	2,195	4,383	4,383
			2015	-0,259	2,277	2,495	2,495
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	2013	-0,362	1,332	0,702	0,702
			2014	-0,362	0,652	-0,052	-0,052
			2015	-0,344	1,574	0,893	0,893
10	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	2013	-0,195	2,448	2,240	2,240
			2014	-0,165	2,277	1,983	1,983
			2015	-0,165	2,695	2,479	2,479

Lampiran III

Data Variabel Penelitian Setelah *Logaritma Natural* (Ln) Sub Sektor Makanan Dan Minuman(*Food And Beverages*) Tahun 2013-2015

Lampiran IV

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual (CSR-ROA)	Unstandardized Residual (CSR-ROS)	Unstandardized Residual (CSR-NPM)
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.40759714E2	4.98179830E2	4.98179830E2
	Most Extreme Differences Absolute	.385	.404	.404
	Positive	.385	.404	.404
	Negative	-.325	-.332	-.332
Kolmogorov-Smirnov Z		2.108	2.211	2.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran V

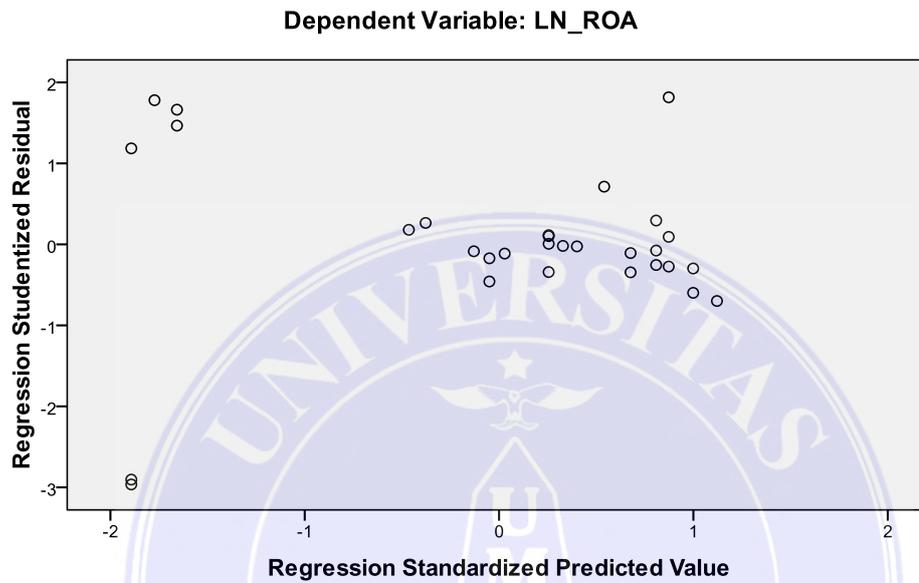
Hasil Uji Normalitas setelah Ln One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual (CSR-ROA)	Unstandardized Residual (CSR-ROS)	Unstandardized Residual (CSR-NPM)
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.37102844	2.27502357	2.27502357
	Most Extreme Differences Absolute	.199	.216	.216
	Positive	.186	.151	.151
	Negative	-.199	-.216	-.216
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092	1.185	1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184	.120	.120

Lampiran VI

Hasil Uji Heteroskedastisitas I

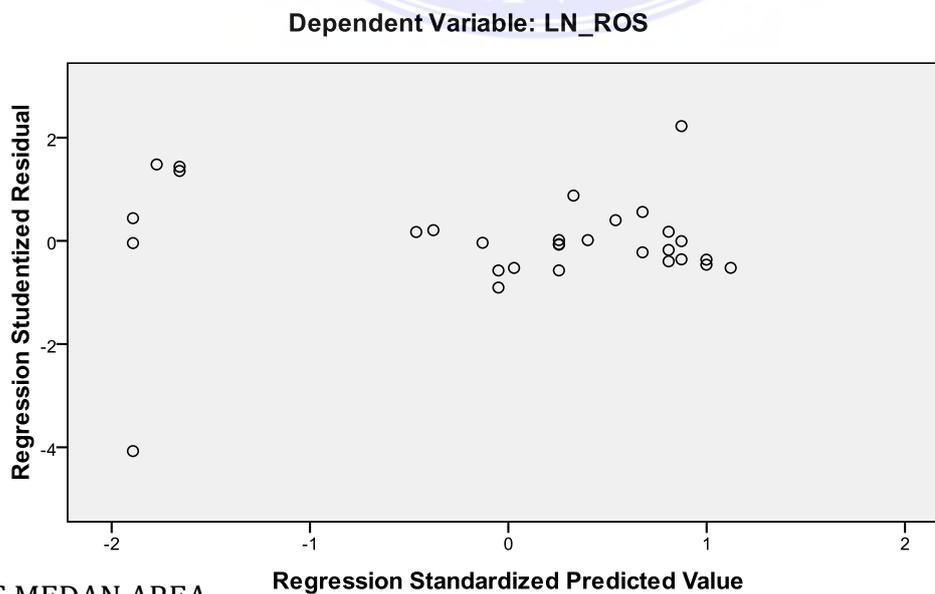
Scatterplot



Lampiran VII

Hasil Uji Heteroskedastisitas II

Scatterplot

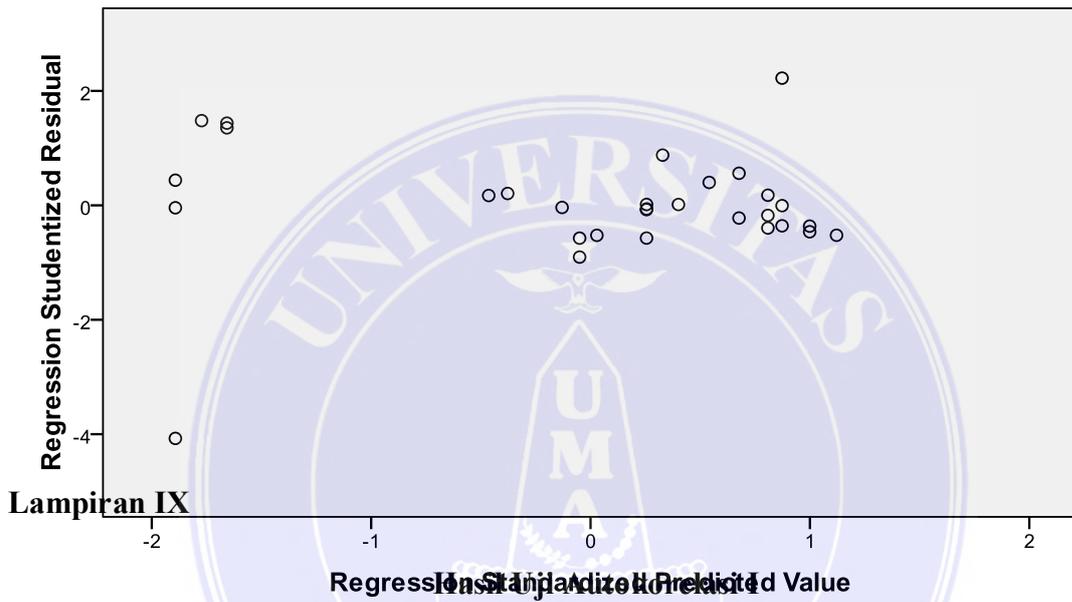


Lampiran VIII

Hasil Uji Heteroskedastisitas III

Scatterplot

Dependent Variable: LN_NPM



Lampiran IX

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 ^a	.237	.210	2.41300	2.242

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran X

Hasil Uji Autokorelasi II Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 ^a	.165	.135	2.31529	2.103

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_ROS

Lampiran XI

Hasil Uji Autokorelasi III Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 ^a	.165	.135	2.31529	2.103

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_NPM

Lampiran XII

Hasil Uji Regresi Sederhana I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.822	.813		4.701	.000
	LN_CSR	5.749	1.948	.487	2.951	.006

a. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran XIII

Hasil Uji Regresi Sederhana II

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.599	.780		4.614	.000
LN_CSR	4.397	1.869	.406	2.352	.026

a. Dependent Variable: LN_ROS

Lampiran XIV

Hasil Uji Regresi Sederhana III

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.599	.780		4.614	.000
LN_CSR	4.397	1.869	.406	2.352	.026

a. Dependent Variable: LN_NPM

Lampiran XV

Hasil Uji Koefisien Determinasi I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.487 ^a	.237	.210	2.41300
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran XVI

Hasil Uji Koefisien Determinasi II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.135	2.31529

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_ROS

Lampiran XVII

Hasil Uji Koefisien Determinasi III

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.135	2.31529

a. Predictors: (Constant), LN_CSR

b. Dependent Variable: LN_NPM

Lampiran XVIII

**Uji Parsial I
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.822	.813		4.701	.000
LN_CSR	5.749	1.948	.487	2.951	.006

a. Dependent Variable: LN_ROA

Lampiran XIX

**Uji Parsial II
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.599	.780		4.614	.000
LN_CSR	4.397	1.869	.406	2.352	.026

a. Dependent Variable: LN_ROS

Lampiran XX

**Uji Parsial III
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.599	.780		4.614	.000
LN_CSR	4.397	1.869	.406	2.352	.026

a. Dependent Variable: LN_NPM

Lampiran XXI

Tabel DW

$\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528

Lampiran XXII

Tabel t

$\alpha = 5\%$

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011